

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari keenam sampel *blush on* yang telah dilakukan uji pewarnaan, didapatkan 3 sampel dengan kode A1, A2, dan B2 positif mengandung Rhodamin B, ditandai dengan benang wol yang ditetesi dengan NaOH berwarna biru keunguan, sedangkan benang wol yang ditetesi dengan HCl pekat berwarna jingga sesuai dengan control positif.
2. Dihasilkan kadar sampel positif Rhodamin B sebesar 0,149 % untuk kode A1, 0,145% pada kode A2, 0,335 % untuk kode B1, 0, 302% untuk kode B2, 0,145 % untuk sampel kode E1, dan 0,187% untuk kode E2.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan untuk Dinas Kesehatan dan BPOM lebih memperhatikan keberadaan kosmetik yang tidak teregistrasi BPOM, memperketat izin edar produk kecantikan (khususnya pada toko kosmetik) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunaannya. Dan Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan metode lain misalnya Kromatografi Lapis Tipis (KLT), High Performance Liquid Chromatografi (HPLC), dan lain sebagainya, mengganti objek pengambilan sampel menjadi market place, agar memudahkan peneliti dalam mencari jenis sampel, memperluas variabel penelitian tentang kandungan rhodamin B pada kosmetik lain contohnya: pada lipstick, eyeshadow, atau pun berbagai jenis macam *blush on*.